

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan propofol sebagai agen induksi tunggal berhubungan dengan terjadinya penurunan tekanan darah, dimana semakin besar dosis maka penurunan tekanan darah semakin besar. Salah satu cara mengurangi dosis propofol adalah dengan teknik *co-induction*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah penggunaan propofol *co-induction* aman bila digunakan sebagai alternatif midazolam *co-induction*, dilihat dari perubahan hemodinamik yang terjadi.

Metode: Penelitian eksperimental dengan pre-post test single blind group design. Dengan metode systematic random sampling didapatkan 52 pasien operasi elektif di RSUD DR Soetomo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dibagi kedalam 2 kelompok, propofol (P) dan midazolam (M). Kelompok (M) diberikan midazolam 0,03 mg/KgBB dan Kelompok (P) diberikan propofol 0,4 mg/KgBB. Setelah itu diberikan propofol sampai hilang kontak verbal. Kemudian diukur tekanan darah dan dicatat dosis propofol yang digunakan. Sebagai tambahan biaya induksi juga dicatat dan dibandingkan.

Hasil: Kedua group memiliki karakteristik yang sama berdasarkan umur, berat badan, tinggi badan, BMI dan ASA Score. Tidak didapatkan perbedaan bermakna perubahan TD sistolik, TD diastolik, dan nadi pada kedua kelompok. Terdapat perbedaan bermakna pada perubahan MAP, penurunan MAP pada kelompok P lebih besar dibandingkan kelompok M ($p=0.037$). Total dosis propofol pada kedua kelompok juga tidak berbeda. Sedangkan untuk biaya yang digunakan lebih murah pada kelompok P.

Kesimpulan: Penggunaan propofol *co-induction* aman bila digunakan sebagai alternative midazolam *co-induction*, dilihat dari perubahan hemodinamik.

Kata Kunci: *co-induction*, propofol, midazolam